

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Pembiayaan Jual Beli terhadap Laba Bersih

Hasil dari pengolahan data dengan menggunakan uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa variabel pembiayaan jual beli berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih pada Bank Mega Syariah. Artinya jika pembiayaan jual beli mengalami kenaikan maka laba bersih Bank Mega Syariah juga akan naik dan sebaliknya jika pembiayaan jual beli mengalami penurunan maka laba bersih Bank Mega Syariah juga akan turun. Ini membuktikan bahwa hipotesis 1 (H1) teruji. Pengaruh ketidak stabilan pembiayaan jual beli juga dirasakan terhadap perubahan laba bersih Bank Mega Syariah.

Semakin banyaknya masyarakat yang melakukan pembiayaan jual beli, maka keuntungan bank juga akan meningkat sejalan dengan meningkatnya pendapatan yang diperoleh atas pembiayaan tersebut. Tingkat keuntungan yang didapat bank pada pembiayaan jual beli ditentukan di awal akad. Bank boleh menentukan berapapun keuntungan yang dikehendaki dengan syarat tidak memberatkan salah satu pihak. Sehingga, secara tidak langsung keuntungan yang didapat akan meningkatkan jumlah laba bersih bank.

Penelitian ini didasarkan pada teori yang menyatakan bahwa suatu pembiayaan jual beli merupakan suatu pembiayaan pada perbankan syariah

yang dilaksanakan sehubungan dengan adanya perpindahan kepemilikan barang atau benda (*transfer property*) dimana tingkat keuntungan bank akan ditentukan di depan dan menjadi bagian harga atas barang yang dijual.¹⁵⁶ Keuntungan yang telah ditentukan tidak dapat berubah sampai selesainya akad, sehingga keuntungan dari pembiayaan akan meningkatkan laba yang didapatkan bank.¹⁵⁷ Ini sesuai dengan tujuan utama adanya pembiayaan yaitu untuk meningkatkan laba/profitabilitas perusahaan serta meningkatkan minat pembiayaan pada masyarakat.¹⁵⁸

Penelitian ini didukung dari penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Permata¹⁵⁹, Azhar¹⁶⁰, Fadhila¹⁶¹, dan Arini¹⁶², dimana dalam penelitiannya meneliti tentang pembiayaan jual beli terhadap profitabilitas. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pembiayaan *murabahah* pada jual beli berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan, di mana di dalam rasio profitabilitas juga terdapat rasio untuk mencari tingkat laba bersih. Semakin besar rasio ini, maka akan semakin besar pula kemampuan bank untuk menutup beban di luar operasi

¹⁵⁶ Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal. 76

¹⁵⁷ Ahmad Dahlan, *Bank Syariah: Teori, Praktik, Kritik, ...*, hal. 191

¹⁵⁸ Binti Nur Asiyah, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah...*, hal. 7

¹⁵⁹ Russely Inti Dwi Permata, Fransisca Yaningwati, dan Zahroh Z.A, Analisis Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* ...

¹⁶⁰ Ian Azhar dan Arim Nasim, Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil...

¹⁶¹ Novi Fadhila, Analisis Pembiayaan *Mudharabah* dan *Murabahah* terhadap Laba Bank...

¹⁶² Nadia Arini H., Pengaruh Pembiayaan dan Efisiensi terhadap Profitabilitas...

dan pajak penghasilan yang sekaligus juga menunjukkan kemampuan bank untuk memperoleh laba bersih.¹⁶³

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Riyadi¹⁶⁴, yang meneliti tentang pengaruh pembiayaan jual beli terhadap profitabilitas yang diproyeksikan dengan rasio ROA (*Return On Asset*). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pembiayaan jual beli tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah. Menurut Riyadi alasannya karena belum tentu pembiayaan jual beli yang disalurkan oleh bank kepada nasabah akan dikembalikan sesuai perjanjian yang telah disepakati bersama.

Setiap bank pasti menghimpun dana dan mengalokasikan dananya untuk kegiatan lain yang menghasilkan keuntungan. Salah satu pengalokasian dana tersebut adalah pembiayaan jual beli. Dimana dari hasil pembiayaan jual beli tersebut pasti nantinya akan mendapatkan sebuah laba. Laba yang didapatkan pada awalnya masih termasuk dengan beban-beban lain. Sehingga perlu pengurangan terhadap beban-beban agar mendapatkan laba yang bersih. Jual beli atau perdagangan atau perniagaan atau *trading* secara terminologi Fikih Islam berarti tukar menukar harta atas dasar saling rela (*ridha*), atau memindahkan kepemilikan dengan imbalan pada sesuatu yang diizinkan.

¹⁶³ Binti Nur Aiyah, *Manajemen Pembiayaan...*, hal. 139

¹⁶⁴ Slamet Riyadi dan Agung Yulianto, *Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli...*

B. Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Laba Bersih

Hasil pengolahan data dengan menggunakan uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa variabel pembiayaan bagi hasil berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih pada Bank Mega Syariah. Artinya jika pembiayaan bagi hasil mengalami kenaikan maka laba bersih Bank Mega Syariah juga akan naik dan sebaliknya jika pembiayaan bagi hasil mengalami penurunan maka laba bersih Bank Mega Syariah juga akan turun. Ini membuktikan bahwa hipotesis 2 (H2) teruji. Pengaruh ketidak stabilan pembiayaan bagi hasil juga dirasakan terhadap perubahan laba bersih pada Bank Mega Syariah.

Penelitian ini juga menunjukkan adanya hubungan positif antara pembiayaan bagi hasil dan laba bersih, yang artinya semakin tinggi jumlah pembiayaan bagi hasil maka laba bersih Bank Mega Syariah juga akan mengalami peningkatan. Semakin tinggi keuntungan kegiatan usaha yang dijalankan maka laba bagi hasil yang diperoleh Bank Mega Syariah juga akan semakin meningkat.

Menurut Muhamad pada sistem operasi Bank Syariah, pemilik dana (*shahibul maal*), menanamkan dana di bank tidak didasarkan pada motif mendapatkan bunga, akan tetapi lebih pada keinginan mendapatkan keuntungan berupa bagi hasil. Dana nasabah tersebut kemudian disalurkan kepada mereka yang membutuhkan, misalnya seorang pengusaha yang hendak memulai atau melakukan ekspansi terhadap kegiatan usahanya. Pembagian keuntungan antara kedua pihak berdasarkan nisbah bagi hasil

yang disepakati di awal akad.¹⁶⁵ Sedangkan sebagai wakil *shahib al-maal* diharapkan untuk mengelola modal dengan cara tertentu agar mendapatkan laba optimal.¹⁶⁶

Penelitian ini mendukung penelitian yang pernah dilakukan oleh Azhar¹⁶⁷, Rahayu¹⁶⁸, Riyadi¹⁶⁹ dan Arini¹⁷⁰. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiayaan bagi hasil dengan profitabilitas. Dimana profitabilitas merupakan rasio untuk mengetahui kemampuan bank dalam mendapatkan keuntungan. Namun, penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Fadhila¹⁷¹ dan Widjajakoesoema¹⁷². Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pembiayaan bagi hasil tidak berpengaruh terhadap laba. Hasil uji menunjukkan nilai yang beda karena banyak faktor, salah satunya karena kondisi ekonomi yang terjadi setiap tahun berbeda. Kondisi ekonomi yang setiap harinya berubah juga mempengaruhi tingkat minat nasabah dalam melakukan pembiayaan. Selain itu, tingkat pembiayaan yang didapatkan antara bank juga berbeda sehingga jika objek penelitian yang diteliti berbeda, maka hasil dari penelitian juga akan berbeda.

¹⁶⁵ Muhamad, *Bank Syariah: Analisis Kekuatan, Kelemahan...*, hal. 18

¹⁶⁶ Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan...*, hal.222

¹⁶⁷ Ian Azhar dan Arim Nasim, Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil...

¹⁶⁸ Yeni Susi Rahayu, Achmad Husaini, dan Devi Farah Azizah, Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil...

¹⁶⁹ Slamet Riyadi dan Agung Yulianto, Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli...

¹⁷⁰ Nadia Arini H., Pengaruh Pembiayaan dan Efisiensi terhadap Profitabilitas...

¹⁷¹ Novi Fadhila, Analisis Pembiayaan *Mudharabah* dan *Murabahah* terhadap Laba Bank...

¹⁷² Ang Sandera Widjajakoesoema, Pengaruh Pembiayaan terhadap Laba Bersih...

C. Pengaruh Giro Titipan terhadap Laba Bersih

Hasil pengolahan data dengan menggunakan uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa variabel giro titipan berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih pada Bank Mega Syariah. Artinya jika giro titipan mengalami kenaikan maka laba bersih Bank Mega Syariah juga akan naik dan sebaliknya jika giro titipan mengalami penurunan maka laba bersih Bank Mega Syariah juga akan turun. Ini membuktikan bahwa hipotesis 2 (H2) teruji. Pengaruh ketidak stabilan giro titipan juga dirasakan terhadap perubahan laba bersih pada Bank Mega Syariah.

Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif antara giro titipan dan laba bersih, yang artinya semakin tinggi jumlah giro titipan maka laba bersih Bank Mega Syariah juga akan mengalami peningkatan. Akan tetapi pendapatan Bank Mega Syariah yang didapatkan hanya berupa bonus yang diberikan oleh nasabah kepada pihak Bank yang besar bonus tidak boleh diperjanjikan di awal perjanjian.

Secara singkat, giro titipan merupakan suatu simpanan dengan akad *wadi'ah* yang penarikannya bisa dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukuan yang didasarkan pada prinsip titipan. Motivasi utama nasabah memilih produk giro adalah untuk kemudahan dalam lalulintas pembayaran, bukan untuk mendapatkan keuntungan atau yang sering disebut sebagai giro *wadi'ah yad amanah*.¹⁷³ Akan tetapi jika nasabah juga

¹⁷³ Abdul Ghofur Anshori, *Perbankan Syariah...*, hal. 86

bermotivasi mencari keuntungan atau berinvestasi maka sebaiknya menggunakan akad giro *wadi'ah yad dhamanah*. Dengan demikian bank akan dapat menggunakan dana yang dititipkan oleh nasabah. Penggunaan dana tersebut tentu saja akan memberikan keuntungan secara finansial kepada bank, sehingga bank akan memberikan bonus kepada nasabah yang besarnya terserah pada kebijakan bank dan tidak boleh diperjanjikan di awal akad.¹⁷⁴

Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Nirwana¹⁷⁵ dan Hajar¹⁷⁶. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tingkat giro *wadi'ah* yang didapatkan bank berfluktuatif dan cenderung menurun. Kecilnya persentase pertumbuhan giro *wadi'ah* membuat variabel giro *wadi'ah* kurang bisa memberikan kontribusi terhadap laba bersih bank, sehingga hasilnya giro *wadi'ah* berpengaruh tidak signifikan terhadap laba. Namun, pada penelitian ini, giro titipan/*wadi'ah* bisa berpengaruh signifikan karena fluktuatif persentase giro diimbangi dengan fluktuatifnya laba yang didapatkan Bank Mega Syariah. Ini terbukti dengan data yang dijelaskan di atas.

Masyarakat yang memiliki uang berlebih dapat dititipkan di bank yang nantinya uang tersebut akan dimanfaatkan oleh orang lain untuk usaha dimana dari hasil usaha tersebut akan mendapatkan keuntungan atau laba. Keuntungan tersebut yang kemudian diberikan sesuai proporsi dan nisbah yang ditentukan kepada nasabah penyimpanan dana dan juga bank sebagai

¹⁷⁴ Abdul Ghofur Anshori, *Perbankan Syariah...*, hal. 91

¹⁷⁵ Lutfiyah Putri Nirwana dan Dina Fitriasia Septiarini, *Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga terhadap Laba...*

¹⁷⁶ Iska Amlahul Hajar, *Pengaruh Giro Wadi'ah, Tabungan Wadi'ah...*

pengelola. Dengan semakin banyaknya keuntungan yang didapat masyarakat dalam usahanya maka akan semakin besar minat masyarakat dalam menyimpan uangnya dalam bentuk giro, tabungan maupun deposito.¹⁷⁷

Bank boleh menggunakan dana nasabah yang terhimpun untuk tujuan mencari keuntungan dalam kegiatan yang berjangka pendek atau untuk memenuhi kebutuhan likuiditas bank, selama dana tersebut tidak ditarik. Biasanya bank tidak menggunakan dana ini untuk pembiayaan bagi hasil karena sifatnya yang jangka pendek. Keuntungan yang diperoleh bank dari penggunaan dana ini menjadi milik bank. Demikian juga kerugian yang timbul menjadi tanggungjawab bank sepenuhnya. Bank diperbolehkan untuk memberikan insentif berupa bonus kepada nasabah, selama hal ini tidak disyaratkan sebelumnya. Besarnya bonus juga tidak ditetapkan di muka.¹⁷⁸

D. Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil dan Giro Titipan terhadap Laba Bersih

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil dan giro titipan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih Bank Mega Syariah. Artinya jika pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil dan giro titipan secara bersama-sama mengalami kenaikan maka laba bersih Bank Mega Syariah juga akan naik dan sebaliknya jika pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil dan giro titipan secara

¹⁷⁷ Binti Nur Asiyah, *Manajemen Pembiayaan...*, hal. 12

¹⁷⁸ Ascarya, *Akad dan Produk...*, hal. 114

bersama-sama mengalami penurunan maka laba bersih Bank Mega Syariah juga akan turun. Ini membuktikan bahwa hipotesis 4 (H4) teruji.

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Permata¹⁷⁹ yang meneliti pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* yang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas dengan rasio ROE. Penelitian ini didukung oleh Azhar¹⁸⁰ yang meneliti tentang pengaruh pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil dan NPF terhadap profitabilitas yang secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Didukung oleh Fadhila¹⁸¹ yang meneliti tentang pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan *murabahah* yang menunjukkan bahwa secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih Bank Mandiri Syariah. Didukung oleh Rahayu¹⁸² yang meneliti tentang pengaruh pembiayaan bagi hasil *mudharabah* dan *musyarakah* yang hasilnya secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan menggunakan rasio ROE. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Riyadi¹⁸³ tentang pembiayaan bagi hasil, pembiayaan jual beli, NPF, dan FDR menunjukkan bahwa secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Penelitian didukung oleh Arini¹⁸⁴ tentang pembiayaan *murabahah*, pembiayaan bagi hasil, NPF dan efisiensi menunjukkan bahwa secara

¹⁷⁹ Russely Inti Dwi Permata, Fransisca Yaningwati, dan Zahroh Z.A, Analisis Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* ...

¹⁸⁰ Ian Azhar dan Arim Nasim, Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil...

¹⁸¹ Novi Fadhila, Analisis Pembiayaan *Mudharabah* dan *Murabahah* terhadap Laba Bank...

¹⁸² Yeni Susi Rahayu, Achmad Husaini, dan Devi Farah Azizah, Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil...

¹⁸³ Slamet Riyadi dan Agung Yulianto, Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli...

¹⁸⁴ Nadia Arini H., Pengaruh Pembiayaan dan Efisiensi terhadap Profitabilitas...

simultan berpengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian oleh Widjajakoesoema¹⁸⁵ yang meneliti tentang pengaruh pinjaman/pembiayaan yang diberikan tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih PT Bank BNI Tbk. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Nirwana¹⁸⁶ tentang giro *wadi'ah*, tabungan *wadi'ah*, tabungan *mudharabah*, dan deposito *mudharabah* yang menunjukkan bahwa secara simultan berpengaruh terhadap laba perbankan syariah. Serta penelitian yang dilakukan oleh Hajar¹⁸⁷ tentang pengaruh giro *wadi'ah*, tabungan *wadi'ah* dan tabungan *mudharabah* yang menunjukkan bahwa secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas bank Muamalat Indonesia.

¹⁸⁵ Ang Sandera Widjajakoesoema, Pengaruh Pembiayaan terhadap Laba Bersih...

¹⁸⁶ Lutfiyah Putri Nirwana dan Dina Fitriasia Septiarini, Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga terhadap Laba...

¹⁸⁷ Iska Amlahul Hajar, *Pengaruh Giro Wadi'ah, Tabungan Wadi'ah...*